

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PERUSAHAAN PABRIK SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PRIODE 2018 - 2022)**

¹Tuahman Sipayung, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

Email : spyung1963@gmail.com

²Muhammad Khoir Zulfikar, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

Email : mhdkhoirz@gmail.com

³Wico Jontarudi Tarigan, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

Email : ico180285@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilita pada Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022). Menganalisis bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilita pada Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022). Menganalisis bagaimana pengaruh likuiditas dan struktur modal secara bersama - sama (simultan) terhadap profitabilita pada Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022). Hasil regresi linier berganda menunjukkan pengaruh positif antara likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan tidak ada pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t maka H_0 diterima, artinya adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan uji F maka H_0 diterima, artinya tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dari positif antara likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci : Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to find out how to analyze the effect of liquidity on company profitability (Case Study of Cement Factory Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2018-2022). Analyzing how capital structure influences company profitability (Case Study of Cement Factory Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2018 - 2022). Analyze how the influence of liquidity and capital structure jointly (simultaneously) on profitability in the Company (Case Study of Cement Factory Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2018 - 2022). The results of multiple linear regression show a positive influence between liquidity on profitability in cement factory companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of simple linear regression show that there is no influence between capital structure and profitability in cement factory companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of testing the hypothesis partially with the t test then H_0 is accepted, meaning that there is a positive and significant influence between liquidity and capital structure on profitability in cement factory companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of testing the hypothesis simultaneously with the F test then H_0 is accepted, meaning that there is no positive and significant influence between liquidity and capital

structure on profitability in cement factory companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the correlation coefficient analysis show a strong, positive relationship between liquidity and capital structure on profitability in cement factory companies listed on the Indonesia Stock Exchange

Keywords: Liquidity, Capital Structure, Profitability

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dunia perdagangan di Indonesia tidak terlepas dari perusahaan yang berjalan di Indonesia. Keadaan dunia usaha yang terus bertumbuh dari waktu ke waktu mempunyai dampak bagi perusahaan. Dampak dari kondisi tersebut dapat menimbulkan kompetisi industri yang mempunyai daya saing yang kuat, sehingga mendorong perusahaan untuk beroperasi semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan dari sebuah perusahaan adalah meningkatkan laba dan mampu bertahan dalam persaingan pasar. Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang semakin keras telah membuat suatu perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan (Yuliana, 2014). Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi (Aini, 2016)

Perusahaan diharuskan untuk tetap inovatif dan kreatif untuk bisa mengembangkan produktivitas saat berupaya menjadi pemenang pada kompetisi pasar. Perusahaan yang kurang mampu memperbaiki kinerja keuangannya akan berpotensi kesulitan keuangan hingga berdampak kepada kebangkrutan (Manika, Ab, & Kusmayadi, 2017). Perusahaan yang berhasil menjadi pemimpin pasar dapat membuat para investor berkeinginan untuk berinvestasi. Profitabilitas menjadi faktor terpenting yang perlu diperhatikan oleh suatu perusahaan, karena akan memiliki dampak positif pada keputusan investor dalam investasi yang dijalankan. Perusahaan yang mampu menghasilkan profit tinggi dapat membuat para investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kesejahteraan pemilik dan pemegang sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin sejahtera pula pemiliknya (Hera & Pinem, 2017)

Profitabilitas adalah suatu keberhasilan sebuah perusahaan untuk menghasilkan profit dari hasil yang telah dijalankan pada rentan waktu yang ditentukan. Kebanyakan kasus kebangkrutan yang dialami perusahaan akibatnya oleh adanya penggunaan struktur modal yang tidak semestinya atau kurang efisien dengan kualifikasinya, adanya pelaporan akuntansi yang kurang tepat, sistem manajemen yang buruk, profesionalitas yang kurang, dan timbulnya kecurangan pada aspek internal maupun eksternal perusahaan. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor - faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas (Desiani, Iskandar, & Faruk, 2019). Profitabilitas dapat memberitahukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Secara umum, apabila angka rasio meningkat dapat memperlihatkan bahwa perusahaan dalam keadaan profit, dan semakin kecil angka rasio ini menunjukkan perusahaan tidak profit. Profitabilitas mempunyai makna terpenting bagi perusahaan sebab rasio ini menjadi sangat diperlukan ketika dalam melakukan penilaian kapasitas pada perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas. Likuiditas merupakan skala yang menyatakan keberhasilan perusahaan untuk melunasi kewajiban - kewajiban pada jangka pendek. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan (Al-Fisah & Khuzaini, 2016). Struktur modal mengacu pada cara suatu perusahaan dalam melakukan pembiayaan atas aktiva melalui kombinasi ekuitas dan hutang (Šarlija & Harc, 2012). Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang kompleks karena berhubungan dengan variabel keputusan keuangan lainnya (Sundjaja & Barlian, 2002).

Struktur modal penting bagi organisasi karena baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi keadaan keuangan organisasi, khususnya dengan adanya hutang yang sangat besar akan menimbulkan beban yang berat bagi perusahaan. Karena baik buruknya kondisi keuangan perusahaan ditentukan oleh struktur modal. Oleh karena itu, penting untuk memahami tentang struktur modal. Struktur modal ialah rangkaian dari liabilitas, preferred stocks dan ekuitas biasa dijadikan

sebagai landasan penghimpun modal pada suatu perusahaan. Modal asing dapat dimaknai dalam bentuk hal hutang baik hutang lancar / tidak lancar. Sementara modal sendiri diartikan sebagai jenis modal yang berasal dari pemilik bisnisnya serta bersifat ditahan pada perusahaan dengan periode yang lama. Dalam pengambilan penetapan keuangan, struktur modal dapat memberikan arah kemana keuangan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Penataan struktur modal perusahaan dapat dikerjakan oleh manajer keuangan saat melakukan penentuan ketentuan pemodal. Struktur modal sangat berperan pada suatu perusahaan, sebab kondisi struktur modal dapat memberikan efek langsung pada 3 kondisi keuangannya perusahaan

II. KAJIAN TEORI

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Halim & Hanafi, 2009). Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan utang lancar (Harjito & Martono, 2014). Kemudian menurut (Sartono, 2008) bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Melalui rasio likuiditas, pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakan, termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek, mengukur kekuatan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo, menaksir skala uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dan perencanaan finansial di masa depan terutama yang berhubungan dengan perencanaan kas dan kewajiban jangka pendek. Peningkatan likuiditas berbanding terbalik dengan profitabilitas perusahaan (Horne & Wachowicz Jr, 2013). Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi merupakan perusahaan yang memiliki jumlah aktiva lancar lebih banyak daripada hutang lancarnya. Hasil penelitian (Kaur & Silky, 2013) juga menyatakan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Melalui rasio likuiditas, pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakan, termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan:

1. Mengukur kekuatan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo
2. Mengetahui kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.
3. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset sangat lancar.
4. Menaksir skala uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
5. Perencanaan finansial di masa depan terutama yang berhubungan dengan perencanaan kas dan kewajiban jangka pendek.
6. Mengetahui keadaan dan posisi likuiditas perusahaan masing – masing periode dengan membandingkannya

Likuiditas merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan 1 tahun (Sariyana, Yudiaatmaja, & Suwendra, 2016). Menurut (Sudana, 2015), mengatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Penelitian (Sariyana et al., 2016); (Iskandar, Dp, & Darlis, 2014); (Anojan & Velnampy, 2014) menyatakan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan penelitian dari (Novita & Sofie, 2015), (Chen & Oetomo, 2015) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Struktur Modal

Struktur modal adalah bauran dari hutang, saham preferen, dan saham biasa. Disamping itu juga terdapat obligasi dan surat - surat berharga lainnya. Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri (Harjito & Martono, 2014). Sedangkan Sartono (2016:225) mendefinisikan bahwa struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa (Sartono, 2008). Struktur modal (capital structure), adalah pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2015)

Dalam suatu aktivitas bisnis, menentukan struktur modal yang tepat merupakan tantangan bagi para eksekutif perusahaan, karena dengan keputusan tersebut perusahaan akan memperoleh dana dengan biaya modal yang minimal dengan hasil yang maksimal, khususnya dalam menciptakan nilai perusahaan. Struktur modal perusahaan merupakan campuran proporsi antara utang jangka dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya.

Debt to Equity Ratio (DER), rasio ini digunakan untuk mengukur pertimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan besarnya modal sendiri. Rasio ini juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utang dengan jaminan modal sendiri. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar :

$$\text{DER} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri (Santoso & Priantinah, 2016). Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi Investor (Ambarsari & Hermanto, 2017). Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (Prihadi, 2019).

Profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak internal, tetapi juga bagi pihak eksternal atau diluar perusahaan, terutama pihak - pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2013) adalah:

1. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

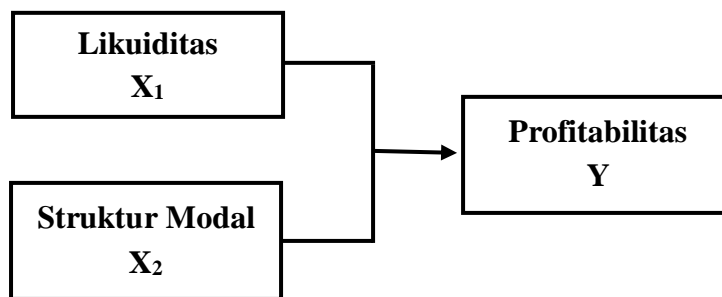
Manfaat yang diperoleh rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2013) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Return on Assets menurut (Irham, 2012) adalah yaitu melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan.

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Berdasarkan beberapa pengertian mengenai Return OnAssets (ROA) maka, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Data yang diperoleh melalui data sekunder yang berwujud teori, konsep, dan lain - lain. Dengan metode ini, penelitian dilakukan langsung dengan cara mencari dan mengumpulkan data melalui media elektronik (*browsing*), informasi dan teori dengan mempelajari buku - buku, catatan kuliah, tulisan - tulisan ilmiah, dan referensi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan yang telah di audit pada Perusahaan Pabrik Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pabrik semen yang listing di bursa efek Indonesia 5 tahun selama periode 2018 - 2022 sejumlah 6 perusahaan. Dari hasil purposive sampling, maka objek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini terdapat dalam tabel 1 dibawah ini

Tabel 1

Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	INTP	Indocement Tungal Prakasa. Tbk
2.	SMBR	Semen Baturaja (Persero). Tbk
3.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia. Tbk
4.	SMGR	Semen Indonesia (Persero). Tbk
5.	WSBP	Waskita Beton Precast. Tbk
6.	WTON	Wijaya Karya Beton. Tbk

Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id), 2023

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah sejarah singkat bursa efek, sejarah singkat Perusahaan Pabrik Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 – 2022. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Pabrik Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 – 2022.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Likuiditas

Analisis Rasio Likuiditas berdasarkan Laporan Keuangan Sub Sektor Pabrik Semen Yang Terdaftar Di BEI Priode 2018 - 2022 yakni Analisis Rasio Lancar (Current Ratio). Analisis Rasio Lancar (Current Ratio) berdasarkan Laporan Keuangan Sub Sektor Pabrik Semen Yang Terdaftar Di BEI Priode 2018 - 2022 dapat ditunjukkan dalam rumus perhitungan rasio lancar seperti dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Hasil Perhitungan Analisis Rasio Lancar (Current Ratio)

No.	Kode Emiten	2018	2019	2020	2021	2022
1.	INTP	6,03	6,15	4,93	4,89	3,31
2.	SMBR	2,45	1,35	1,31	2,36	2,36
3.	SMCB	1,59	1,57	0,60	0,71	0,71
4.	SMGR	6,48	3,48	3,47	2,56	3,57
5.	WSBP	2,64	2,61	1,60	2,98	3,57
6.	WTON	3,50	3,51	3,77	2,70	3,22

Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id), 2023

Analisis Struktur Modal

Rasio DER

DER merupakan perbandingan total utang jangka panjang dengan total modal. Berdasarkan Laporan Keuangan Sub Sektor Pabrik Semen Yang Terdaftar Di BEI Priode 2018 - 2022 dapat ditunjukkan dalam rumus perhitungan DER seperti dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Hasil Analisis Rasio DER

No.	Kode Emiten	2018	2019	2020	2021	2022
1.	INTP	0,076	0,083	0,091	0,150	0,154
2.	SMBR	0,922	1,007	0,471	0,431	0,401
3.	SMCB	0,738	1,031	1,370	1,732	1,476
4.	SMGR	0,833	0,814	0,805	0,807	0,674
5.	WSBP	1,052	1,282	1,442	1,311	1,441
6.	WTON	0,331	0,198	0,135	0,131	0,102

Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id), 2023

Analisis Rasio Profitabilitas

Return On Asset (ROA)

Analisis *Return On Asset* (ROA) berdasarkan laporan keuangan Laporan Keuangan Sub Sektor Pabrik Semen Yang Terdaftar Di BEI Priode 2018 - 2022 dapat ditunjukkan dalam rumus perhitungan Rasio Return On Asset seperti tampak pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4
Hasil Analisis Rasio Return On Asset (ROA)

No.	Kode Emiten	2018	2019	2020	2021	2022
1.	INTP	0,25	0,12	0,11	0,11	0,13
2.	SMBR	0,1	0,11	0,06	0,04	0,06
3.	SMCB	0,04	0,01	0,03	0,07	0,07
4.	SMGR	0,19	0,17	0,16	0,16	0,12
5.	WSBP	0,04	0,04	0,03	0,04	0,04
6.	WTON	0,21	0,19	0,19	0,18	0,16

Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id), 2023

Uji Normalitas



Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependent dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Test statistik yang digunakan adalah normal probability plots.

Tabel 5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Likuiditas	Struktur Modal	Profitabilitas
N		6	6	6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15,00	3,58	,52
	Std. Deviation	7,151	2,567	,309
Most Extreme Differences	Absolute	,098	,193	,188
	Positive	,098	,186	,188
	Negative	-,094	-,193	-,150
Test Statistic		,098	,193	,188
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id), 2023

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Oleh sebab itu H_0 tidak dapat ditolak. Hal itu berarti nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal

Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan data dengan program SPSS tentang pengaruh variable likuiditas, struktur modal dan profitabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6
Hasil Analisis Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,635	,510		1,247	,301
	Likuiditas	,010	,022	,229	,457	,679
	Struktur Modal	-,073	,060	-,608	-1,216	,311

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Print Out Program SPSS 26.0

Dari perhitungan dengan menggunakan program komputer dan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 didapat hasil :

$$a = 0.635$$

$$X_1 = 0,010$$

$$X_2 = -0,073$$

Jadi persamaan regresi linear berganda untuk likuiditas, struktur modal dan profitabilitas adalah :

$$Y = 0.635 + 0.010X_1 - 0,073X_2 + e$$

Persamaan di atas memperlihatkan bahwa semua variabel bebas (X) memiliki koefisien bi yang positif, berarti seluruh variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y. Variabel X memiliki kontribusi relatif paling kecil diantara kedua variabel, yang artinya, Persamaan diatas memperlihatkan bahwa semua variabel bebas (X_1 dan X_2) memiliki koefisien bi yang positif, berarti seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y. Variabel X_1 (likuiditas) memiliki kontribusi relatif yang paling besar diantara kedua variabel

Uji secara parsial (Uji t)
Tabel 7
Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,635	,510		1,247	,301
	Likuiditas	,010	,022	,229	,457	,679
	Struktur Modal	-,073	,060	-,608	-1,216	,311

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Diolah (2023)

Dari tabel uji t diatas dapat diketahui tentang variable likuiditas (X_1) terhadap profitabilitas (Y) diperoleh t_{hitung} 0.457 dengan probabilitas sig 0,000 > dari $\alpha = 0,05$ likuiditas (X_2) terhadap profitabilitas (Y) diperoleh t_{hitung} -1,216 dengan probabilitas sig 0,000 > dari $\alpha = 0,05$, Hal tersebut berarti bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan dapat disimpulkan bahwa likuiditas (X_1) dan struktur modal (X_2) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji F

Ketentuannya, jika nilai probabilitas F (sig) pada tabel Anova $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, namun bila nilai probabilitas sig $> 0,05$ maka H_0 diterima. Data yang diperlukan untuk menguji hipotesis diatas adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,295	2	,147	2,417	,237 ^b
	Residual	,183	3	,061		
	Total	,477	5			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas

Sumber : Data Diolah (2023)

Nilai F_{hitung} pada tabel diatas adalah 2,417 dengan sig 0.000 < $\alpha = 0,05$ atau diperoleh nilai signifikansi 0.237 > dari nilai probabilitas 0,05. Menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti likuiditas (X_1) struktur modal (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada taraf $\alpha = 0,05$

Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas (*Independent*) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (*Dependen*). Nilai koefisien determinasi untuk variabel bebas lebih dari 2 digunakan adjusted R square, sebagaimana berikut :

Tabel 9
Model Summary Ganda dan R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,786 ^a	,617	,362	,247

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas

Sumber : Data Diolah (2023)

Melalui tabel diatas terlihat nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,617. Sedangkan Adjusted R - Square adalah 0,617 atau 61,7 %, menunjukkan sekitar 61,7 % variabel Y (profitabilita) dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas (X_1) dan struktur modal (X_2) atau secara praktis dapat dikatakan

bahwa likuiditas (X_1) dan struktur modal (X_2) terhadap variabel profitabilitas (Y) adalah 61,7 %, sisanya 38,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

V. KESIMPULAN

Hasil regresi linier berganda menunjukkan pengaruh positif antara likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan pengaruh negative antara struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dari positif antara likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan uji F maka H_0 diterima, artinya tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t maka H_0 diterima, artinya adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2016). *Analisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas serta dampaknya terhadap nilai perusahaan: Study kasus pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2011-2015*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Al-Fisah, M. C., & Khuzaini, K. (2016). Profitabilitas Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5).
- Ambarsari, R., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva, likuiditas terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).
- Ambarita, I. M., Purba, D. S., & Sinaga, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i1.341>
- Anojan, V., & Velnampy, T. (2014). Capital structure, liquidity position and their impact on profitability: A study of listed telecommunication firms in Colombo stock exchange (CSE), Sri Lanka. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(9), 131–139.
- Chen, S., & Oetomo, H. W. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Reputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(10).
- Desiani, N. M., Iskandar, Y., & Faruk, M. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Suatu Studi Pada PT XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(3), 74–90.
- Halim, A., & Hanafi, M. M. (2009). Analisis Laporan Keuangan Edisi 4. *UPP STIM YKPN. Yogyakarta*.
- Harjito, A., & Martono, S. U. (2014). Manajemen keuangan. *Yogyakarta: Ekonosia Fakultas Ekonomu UI*.
- Harianja, N. V., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2022). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Likuiditas Dan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Bank Milik Asing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2021). *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 4(2), 109-117
- Hera, M. D. E., & Pinem, D. (2017). Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 20(1), 35–50.
- Irham, F. (2012). Analisis kinerja keuangan. *Bandung: Alfabeta*.

- Iskandar, T., Dp, E. N., & Darlis, E. (2014). *Pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan industri & chemical di Bursa Efek Indonesia*. Riau University.
- Kaur, S. S., & Silky, J. (2013). A study on liquidity and profitability of selected indian cement companies: a regression modeling approach. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 1(1), 1–24.
- Lisa Andriani, Djuli Sjafei Purba, & Damanik, E. O. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Priode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 3(2), 124–131. <https://doi.org/10.36985/jia.v3i2.131>
- Manika, F., Ab, A., & Kusmayadi, I. (2017). Analisis Financial Distress Perusahaan Semen di BEI Periode 2011-2015 (Studi Kasus pada PT. Indocement Prakarsa Tbk, PT. Holcim Indonesia Tbk, dan PT. Semen Indonesia Tbk). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 15–24.
- Nababan, S. S., Girsang, R. M., & Tarigan, W. J. (2022). Prediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Integra*, 12(2), 182-192
- Novita, B. A., & Sofie, S. (2015). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13–28.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Santoso, Y., & Priantinah, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4).
- Sariyana, B. M., Yudiatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages). *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–10.
- Šarlija, N., & Harc, M. (2012). The impact of liquidity on the capital structure: a case study of Croatian firms. *Business Systems Research: International Journal of the Society for Advancing Innovation and Research in Economy*, 3(1), 30–36.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen keuangan, teori dan aplikasi*.
- Sinaga, M. H., Tarigan, W. J., & Saragih, M. (2022). Pengukuran Kinerja Portofolio Investasi Dengan Menggunakan Indeks Sharpe Pada Emiten Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Masa Pandemic Covid-19. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3541-3552
- Sudana, I. M. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, 192, 24.
- Sundjaja, R. S., & Barlian, I. (2002). *Manajemen keuangan 2*. Prenhallindo.
- Tarigan, W. J., & Purba, D. S. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Perubahan Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 81-95
- Van Horne, J. C., & Wachowicz Jr, J. M. (2013). *Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan Buku 1. Edisi Ketiga Belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yulia, M. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, financial leverage, dan nilai saham terhadap perataan laba (income smoothing) pada perusahaan manufaktur, keuangan dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Yuliana, F. (2014). Analisis Pertumbuhan Aset Dan Struktur Modal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Semen yang terdaftar Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(12), 2–14.